

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boven Digoel (Lembaran Daerah Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 Nomor 5, dan sebagai pelaksanaannya ditetapkan Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel .

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel umumnya dan Dinas Perhubungan khususnya memerlukan dukungan data dan informasi yang cepat, tepat dan akurat, menyusun system transportasi yang handal, efektif dan efisien yang dapat menciptakan konektivitas dan aksesibilitas transportasi antar, dan/ atau inter wilayah. Pembangunan transportasi dalam mewujudkan konektivitas sudah menjadi komitmen Pemerintahan Jokowi-JK yang diharapkan dapat menghubungkan wilayah kesatuan NKRI dan memudahkan distribusi barang untuk percepatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan lainnya dalam mensejahterakan masyarakat.

Sangat diperlukan dukungan Data dan informasi serta perencanaan yang baik, terstruktur, konsisten agar dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Boven Digoel, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat dalam pembangunan system transportasi.

Komitmen Pemerintah Pusat dalam percepatan pembangunan infrastruktur transportasi harus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Pemerintah Kabupaten Boven Digoel, khususnya oleh Dinas Perhubungan, agar pembangunan dan penyediaan sarana/prasarana dan fasilitas perhubungan dapat diwujudkan di wilayah Kabupaten Boven Digoel dalam rangka membuka keterisolasian wilayah, menciptakan konektivitas dan mendorong percepatan pembangunan di berbagai sektor serta untuk pelayanan publik.

Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dapat lebih efisien, efektif dan akuntabel, serta meningkatkan kinerja, hal ini karena sektor transportasi sudah menjadi kebutuhan percepatan pembangunan di berbagai sektor baik peningkatan pertumbuhan perekonomian, pendidikan, kesehatan, maupun pelayanan pemerintahan di Kabupaten Boven Digoel.

Kemudian untuk mendukung Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021 dengan mengusung Visi “BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING” perlu dukungan perencanaan pembangunan yang dilaksanakan di OPD termasuk Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel. Oleh karena itu perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh OPD harus dirancang, disusun dan disajikan dalam dokumen yang disebut Perencanaan Strategis SKPD (Renstra OPD).

Penyusunan rencana strategis ini, digunakan sebagai acuan dalam upaya mewujudkan sistem pelayanan perhubungan, yang terpadu, efektif, efisien dan berkesinambungan sehingga pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Boven Digoel dapat lebih optimal sesuai dengan harapan yang diinginkan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel 2016-2021, didasarkan pada :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
4. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Alur – Pelayaran Sungai dan Danau;

13. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.81 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perhubungan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten /Kota;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
15. Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 58 Tahun 2016 Susunan Organisasi, Penjabaran Tupoksi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Retribusi Perizinan Tertentu;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Boven Digoel (Lembaran Daerah Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 Nomor 5)
20. Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021 dimaksudkan untuk memberikan gambaran strategis arah program kerja Dinas Perhubungan disertai dengan rencana kerja dalam rangka regulasi dan kerangka anggaran yang bersifat indikatif selama 5 (lima) tahun kedepan. Dengan demikian Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel ini menjadi landasan penyusunan semua dokumen operasional perencanaan pembangunan sektor Perhubungan Kabupaten Boven Digoel.

Sedangkan tujuan Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

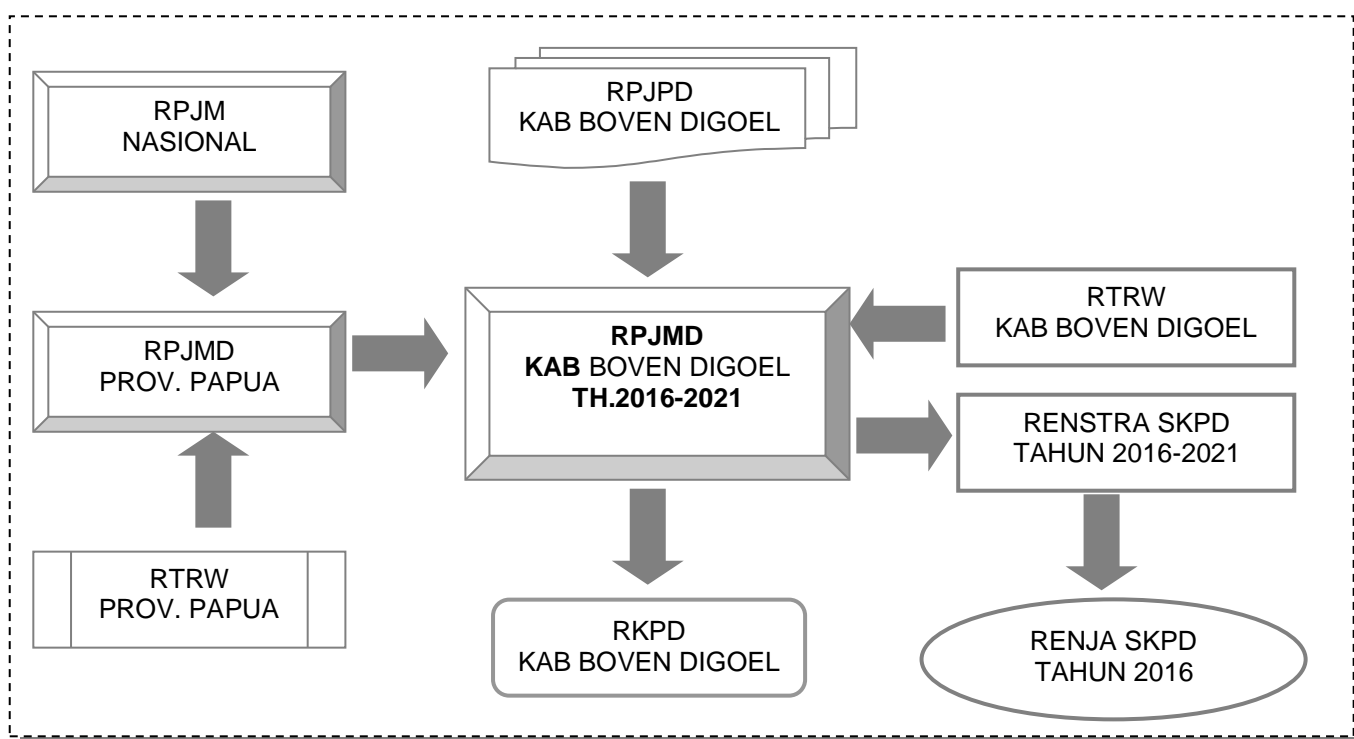
- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa transportasi angkutan darat, sungai, penyeberangan dan udara ;
- 2) Meningkatkan pelaksanaan fungsi pengendalian, pengawasan serta pengelolaan jasa transportasi darat, sungai dan penyeberangan, udara yang menjamin keselamatan dan ketertiban lalu lintas;
- 3) Mempersiapkan data base untuk pembangunan dan pengembangan sistim transportasi yang terpadu;
- 4) Pemberian bimbingan teknis di bidang transportasi
- 5) Meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi yang aspiratif, integratif dan berkelanjutan;

- 6) Meningkatkan profesionalisme urusan administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan dan keuangan.

1.4. Hubungan Renstra SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Penyusunan Renstra dilaksanakan dengan menggunakan prinsip partisipatif, transparan dan bertanggung jawab, mengacu kepada pedoman penyusunan RPJMD dan RPJPD Kabupaten Boven Digoel serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Visi dan Misi yang digunakan merupakan kelanjutan dan pengembangan dari pencapaian periode 5 (lima) tahun sebelumnya.

Sesuai dengan prinsip dan semangat perencanaan partisipatif, Renstra ini disusun melalui proses komunikasi dan konsultasi dengan stakeholders di berbagai Instansi tingkat Kabupaten dan Distrik.



1.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Landasan Hukum;

4. Hubungan renstra SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya
5. Sistematika Penulisan.

Bab II GAMBARAN PELAYANAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan ;
2. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan untuk mencapai tugas pokok dan fungsi;
3. Keterkaitan pelayanan yang diberikan dengan pelayanan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Bab III ISU-ISU STRATEGIS

1. Isu-isu Internal Satuan Kerja Perangkat Daerah
 - a. Sumber Daya Manusia;
 - b. Keterbatasan anggaran pemerintah Kabupaten Boven Digoel;
 - c. Keterbatasan sarana dan prasarana perhubungan;
 - d. Adanya dukungan pemerintah Kabupaten Boven Digoel;
 - e. Ketersediaan dana belanja tidak langsung dan dana lainnya;
 - f. Tersedianya sumber daya manusia.
2. Isu-isu Eksternal
 - a. Ekonomi;
 - b. Masih banyaknya wilayah yang terisolir
 - c. Minimnya sarana dan prasarana transportasi
 - d. Luasnya wilayah geografis dan kondisi topografi wilayah
 - e. Terintegrasinya sistem transportasi perdesaan;
 - f. Tersedianya angkutan umum;
 - g. Kondisi sosial dan budaya masyarakat Boven Digoel;
 - h. Pengaruh dari daerah lain;
 - i. Masyarakat yang semakin kritis.

Bab IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Visi;
2. Misi;
3. Tujuan dan Sasaran;
4. Strategi;
5. Kebijakan.

Bab V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN

1. Rencana Program;
2. Kelompok Sasaran;
3. Pendanaan.

Bab VI INDIKATOR KINERJA DINAS PERHUBUNGAN,

1. Tujuan dan Sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan, (Arah Kebijakan Umum);
2. Indikator kinerja dari setiap sasaran;

Bab VII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PERHUBUNGAN

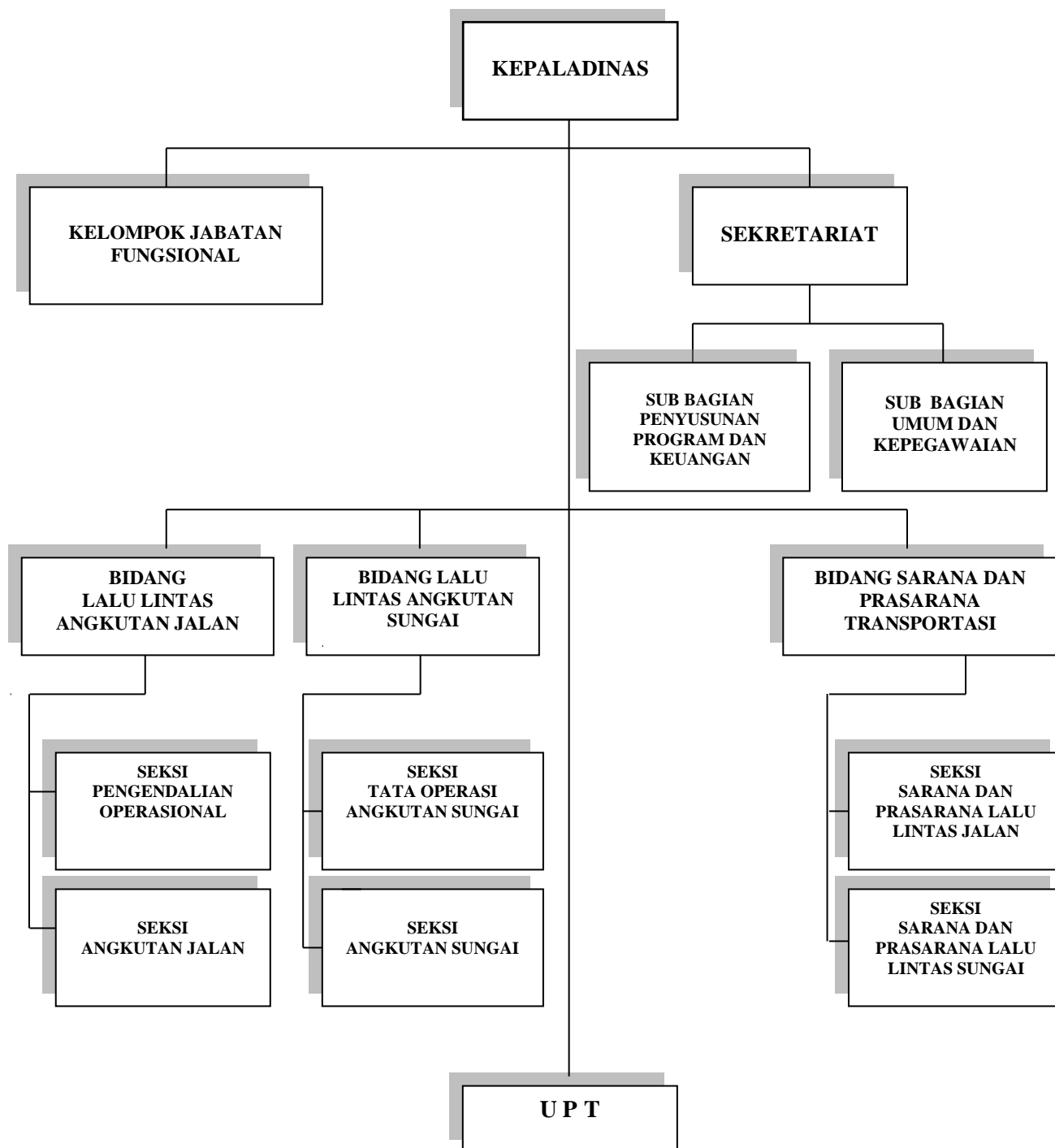
2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di bidang Perhubungan meliputi Darat, Sungai dan Penyeberangan dan Udara.

Dalam melaksanakan tugas kedinasan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh :

1. Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris dibantu 2 (dua) Sub Bagian yaitu Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Seksi yaitu Seksi Seksi Pengendalian Operasional dan Seksi Angkutan Jalan;
3. Bidang Lalu Lintas Angkutan Sungai yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu 2 (dua) Seksi yaitu Seksi Tata Operasi Angkutan Sungai dan Seksi Angkutan Sungai;
4. Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Jalan dan Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Sungai
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN,
KABUPATEN BOVEN DIGOEL**
Perbup No. 58 Tahun 2016



Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, yaitu urusan umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan;
- b. Menyusun rumusan program dan penjabaran kebijakan teknis pelaksanaan operasional dibidang Perhubungan, ;
- c. Merencanakan, menyiapkan, mengelola dan menelaah kebijakan teknis dan program dibidang Perhubungan, ;

- d. Melaksanakan pengawasan teknis atas pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan Pemerintah;
- e. Pembinaan, pengaturan dan pemantauan terhadap kepemilikan dan penggunaan sarana dan prasarana Perhubungan, ;
- f. Pembinaan, pengaturan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional dibidang Perhubungan, ;
- g. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Sedangkan untuk Bidang Tugas Unsur-unsur Dinas meliputi:

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan segala urusan dan kegiatan dibidang Perhubungan, serta pengelolaan kesekretariatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas Perhubungan, menyelenggarakan fungsi :

1. Menetapkan tugas jangka panjang, jangka menengah, dan tujuan jangka pendek yang selaras dengan visi dan misi Kabupaten Boven Digoel;
2. Membuat Program Kerja untuk mencapai tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek;
3. Mengkoordinasikan kegiatan Ketatausahaan dan Bidang-bidang
4. Memberikan petunjuk, arahan, dan mengawasi pekerjaan bawahan yang berada di lingkungan Dinas Perhubungan;
5. Melaksanakan Koordinasi Vertikal dan Horizontal dengan Instansi terkait baik ke Pemerintah Pusat maupun ke Pemerintahan Daerah;

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan Urusan Umum, Perlengkapan, Kepegawaian, Keuangan, Ketatausahaan dan Kearsipan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat mempunyai fungsi :

- (1) Mengkoordinir penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu;
- (2) Pengelolaan urusan umum dan perlengkapan;
- (3) Pengelolaan administrasi kepegawaian
- (4) Pengelolaan administrasi keuangan.
- (5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Kepegawaian tugas mengurus surat menyurat, pengelolaan arsip, urusan rumah tangga dinas, perlengkapan dan kegiatan hubungan masyarakat, melakukan urusan pengelolaan kepegawaian perencanaan kebutuhan, pendataan, pembinaan dan mutasi pegawai dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas tugas melakukan penyusunan rencana dan program kegiatan rutin dan pembangunan, pengumpulan, pengelolaan, penyajian data dan pengendalian/pengawasan terhadap kegiatan pembangunan, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang Perhubungan melakukan urusan pengelolaan keuangan, penyusunan keuangan, verifikasi, pelaporan anggaran dan penyusunan PAD dari sektor Perhubungan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas mengkoordinir pembinaan, teknis operasional, penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, manajemen lalu lintas angkutan jalan, prasarana serta keselamatan dan teknik sarana.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas;
2. Menyusun rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi kegiatan penyediaan prasarana dan sarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
3. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian lalu lintas dan angkutan jalan serta penegakan hukum di bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

(1) Seksi Pengendalian Operasional Darat mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana dan program pengendalian operasional;
- b. Menyiapkan kebijaksanaan pelaksanaan pengendalian operasional;
- c. Mengawasi dan mengendalikan perizinan, kelaikan muatan dan tertib pemanfaatan jalan serta melakukan pemeriksaan, pengawasan dan penertiban kendaraan bermotor di jalan;
- d. Melaksanakan penanggulangan kecelakaan lalu lintas dan mendata jumlah kecelakaan lalu lintas serta menganalisa dan mengevaluasi kecelakaan angkutan jalan;

- e. Melaksanakan pertolongan kecelakaan dengan menggunakan Mobil Unit Penolong (Derek);
- f. Melakukan analisa dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan Pengendalian Operasional Angkutan Jalan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya

(2) Seksi Angkutan Jalan mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan pengumpulan dan pengelolaan data, penyusunan rencana dan program sarana dan prasarana jalan;
- b. Menyiapkan perumusan kebijakan dan pelaksanaan sarana dan prasarana jalan;
- c. Menyiapkan usulan tarif angkutan perdesaan / Perkotaan;
- d. Melaksanakan perhitungan Lalu lintas Harian Rata-Rata (LHR);
- e. Memberikan pelayanan pada angkutan khusus dan angkutan barang berbahaya, izin trayek, izin usaha angkutan dan izin dispensasi;
- f. Menangani permasalahan lalu lintas, menganalisa dampak lalu lintas, membina lomba tertib lalu lintas;
- g. Melaksanakan Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT);
- h. Melaksanakan Pemilihan Pelajar Pelopor.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya

d. Bidang Lalu Lintas Angkutan Sungai

Bidang Lalu Lintas Angkutan Sungai, Penyeberangan (ASP) mempunyai tugas mengkoordinir perencanaan, pengawasan, pembinaan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Lalu Lintas Angkutan Sungai, Penyeberangan dan Laut.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Bidang Lalu Lintas Angkutan Sungai, Penyeberangan dan Laut menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan lalu lintas angkutan sungai, penyeberangan dan laut;
- b. Menyusun rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengendalian sarana dan prasarana angkutan sungai, penyeberangan dan laut, juga menunjang keselamatan angkutan sungai, penyeberangan dan keselamatan lalu lintas laut;

- c. Melaksanakan pengawasan, pengawalan dan pengendalian lalu lintas angkutan sungai, penyeberangan dan laut serta penegakan hukum di bidang perhubungan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Seksi Tata Operasi Angkutan Sungai mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana dan program pengendalian operasional;
- b. Menyiapkan kebijaksanaan pelaksanaan pengendalian operasional;
- c. Melaksanakan penertiban dan pemeriksaan kelengkapan dokumen kapal-kapal pedalaman dan persyaratan laik layar;
- d. Melaksanakan perencanaan, pengaturan dan pengoperasian kapal-kapal patroli yang dimiliki;
- e. Melaksanakan Pengawalan-pengawalan;
- f. Melaksanakan pertolongan kecelakaan dengan menggunakan kapal patroli;
- g. Melakukan analisa dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan pengendalian operasional angkutan sungai, penyeberangan dan laut;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Seksi Angkutan Sungai mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan pengumpulan data dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program angkutan sungai, penyeberangan;
- b. Menyiapkan perumusan kebijakan pelaksanaan angkutan sungai, penyeberangan;
- c. Menyiapkan usulan tarif angkutan perairan;
- d. Menangani permasalahan lalu lintas, menganalisa dampak lalu lintas;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi

Bidang mempunyai tugas pokok :

- 1. Rumusan, pengumpulan data dan penyusunan kebijaksanaan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi;
- 2. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Seksi Sarana dan Prasaran LLAJ mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan pengumpulan dan pengelolaan data, penyusunan rencana dan program sarana dan prasarana jalan;
- b. Menyiapkan perumusan kebijaksanaan pelaksanaan sarana dan prasarana jalan;
- c. Melaksanakan pendataan dan pembinaan perusahaan karoseri;
- d. Memberikan rekomendasi untuk penerbitan STNK berdasarkan Teknis Kendaraan Bermotor;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya

(2) Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Sungai mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan pengumpulan dan pengelolaan data, penyusunan rencana dan program angkutan sungai, danau, penyeberangan dan laut;
- b. Menyiapkan perumusan kebijakan pelaksanaan angkutan sungai, penyeberangan dan laut;
- c. Menyiapkan bahan penetapan lokasi pembangunan, pemeliharaan, pengawasan fasilitas keselamatan lalu lintas (Rambu-rambu angkutan sungai, penyeberangan / laut);
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan teknis Dinas sesuai dengan kebutuhan berdasarkan keahlian bidang masing-masing.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional ini dipimpin oleh seorang Tenaga Fungsional Senior sebagai Ketua Kelompok yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Jumlah Tenaga Fungsional ditentukan berdasarkan Sifat, Jenis dan beban kerja.

2.2 Prosedur Tata Kerja

Prosedur Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan tugasnya Dinas Perhubungan wajib menerapkan prinsip koordinasi, integritas, dan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal.
- b. Setiap pimpinan pada Dinas Perhubungan wajib memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugasnya.

- c. Pertanggungjawaban Pejabat Struktural di lingkungan Dinas Perhubungan dalam pelaksanaannya melalui Sekretaris atau Kepala Bidang sesuai bidang tugasnya.
- d. Dalam hal Kepala Dinas tidak berada di tempat, Sekretaris mewakili Kepala Dinas.
- e. Dalam hal Kepala Dinas berhalangan, dalam menjalankan tugasnya, Kepala Daerah menunjuk Plt dari salah seorang pejabat struktural di Dinas yang eselonnya satu tingkat di bawah Kepala dinas untuk mewakilinya.
- f. Setiap pimpinan pada Dinas Perhubungan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dari dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
- g. Pembuatan laporan adalah menjadi tanggungjawab setiap pimpinan di bidang tugasnya masing-masing berdasarkan koordinasi dan petunjuk teknis.
- h. Setiap laporan yang diterima dari bawahannya, oleh pimpinan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut.
- i. Ketentuan mengenai jenis laporan dan cara penyampaianya berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3 Profil Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan

2.3.1. Kinerja Pelayanan Bidang Perhubungan

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Bupati Boven Digoel melalui serangkaian program dan kegiatan, baik yang menjadi kebijakan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua maupun Pemerintah Kabupaten Boven Digoel. Banyak parameter yang dapat dijadikan tolok ukur kinerja pembangunan bidang perhubungan baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif termasuk penilaian masyarakat terhadap fenomena baik buruknya pelayanan transportasi. Potensi dan kondisi sektor Perhubungan Kabupaten Boven Digoel beserta sarana pendukungnya yang terdiri dari :

2.3.1.1. Angkutan Jalan

a. Prasarana Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Pembangunan akan semakin meningkat jika lalu lintas perhubungan darat tidak mengalami hambatan, karena perhubungan darat merupakan salah satu sektor

yang cukup besar peranannya dalam pembangunan untuk membuka isolasi suatu daerah. Salah satu indikator keberhasilan sektor perhubungan adalah dengan tersedianya fasilitas jalan.

Panjang jalan dapat menunjukkan tingkat keterbukaan dan perkembangan masyarakat suatu wilayah. Semakin panjang suatu jalan, maka tingkat keterbukaan dan perkembangannya semakin tinggi. Oleh karena itu, tersedianya fasilitas jalan sangat dibutuhkan dalam melayani kebutuhan masyarakat terutama menggerakkan lalu lintas perekonomian di perkotaan.

Menurut statusnya jalan terbagi atas 3 kategori, yaitu jalan nasional, jalan Provinsi, dan jalan kabupaten/kota. Panjang jalan negara di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2016 mencapai Km, Panjang jalan Provinsi mencapai Km, sedangkan panjang jalan kabupaten mencapai Km, dengan kondisi baik Km, kondisi sedang Km, kondisi rusak Km dan kondisi rusak Km.

b. Terminal

Terminal penumpang merupakan prasarana untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang.

Daftar Terminal di Kabupaten Boven Digoel tersedia pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Daftar Terminal Tahun 2012

No.	Nama Terminal	KM	Type	Luas (M ²)	Ket.
1.	Asiki	± 90	C	60.710	Belum operasional
2.	Mumanjako	± 3	C	-	Terminal Sementara
3	Tanah Merah	± 3	C	-	Proses Pembangunan

Sumber : Bidang LLAJ Dishub Kab.Boven Digoel

c. Sarana Angkutan

Penyelenggaraan angkutan umum jalan raya di Kabupaten Boven Digoel dapat dibagi dalam 2 kelompok, yaitu:

- .Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang menghubungkan kota-kota yang terdapat di dalam Provinsi Papua (lintas Kabupaten/Kota).
- Angkutan Lokal yang ada berupa Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

Tabel 2.2
Sarana Yang Tersedia

No.	Uraian	Volume	Satuan	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-					-

Sumber : Bidang Sarana dan Prasana LLJ Dishub Kab.Boven Digoel

d. Fasilitas Jalan

Pengadaan fasilitas jalan dimaksudkan untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan. Fasilitas jalan tersebut meliputi rambu lalu lintas, traffic light, warning light, pagar pengaman jalan, paku marka jalan serta marka jalan tersedia pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.2
Data Rambu Menurut Jenisnya

No	Status Jalan	Peringatan	Larangan	Perintah	Petunjuk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jalan Nasional Km...Kalimandom s/d Waropko					
2	Jalan Provinsi					
3	Jalan Provinsi.....					
4	Jl. Dalam Kota Kabupaten					
5	Jl. Kabupaten.....					
Jumlah / Rata – rata						

Sumber : Bidang Sarana dan Prasarana LLJ Dishub Kab.Boven Digoel

Tabel 2.3
Data Delineator

No	Status Jalan	Jumlah Delineator (unit)			Keterangan
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nasional				
2	Provinsi	-	-	-	

Sumber : Bidang Sarana dan Prasarana LLJ Dishub Kab.Boven Digoel

e. Wilayah Parkir

Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel juga menyelenggarakan di Tepi Jalan Umum dan fasilitas melalui bentuk dari Jasa Pelayanan Umum. Titik Lokasi Pelayanan parkir di wilayah Kabupaten Boven Digoel Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor..... tentang Retribusi Pelayanan Parkir ditepi jalan umum adalah :

- Sepanjang jalan.....

-

f. Fasilitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor

Jasa Pelayanan Umum yang diselenggarakan juga oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel adalah Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Pengujian kendaraan bermotor tersebut dimaksudkan untuk menguji persyaratan teknik dan persyaratan laik jalan Kendaraan Wajib Uji (umum dan khusus). Fasilitas pelayanan PKB yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel tersaji pada Tabel. 2.6

Tabel 2.6.
Fasilitas Pelayanan PKB

No.	Uraian	Volume	Satuan	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gedung Pelayanan Administrasi	1	Unit	V		

Sumber : Bidang LLAJ Kab.Boven Digoel

g. Pelayanan Perizinan

Pelayanan Perizinan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel mencakup perizinan dengan target PAD (Pendapatan Asli Daerah) maupun tanpa target PAD atau hanya untuk pengawasan dan pengendalian saja. Pelayanan Perizinan yang selama ini sudah dilakukan secara terpadu di Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel adalah : Pembuatan/Perpanjangan Kartu Pengawasan/Perpanjangan Izin Trayek, Rekomendasi untuk kendaraan plat kuning.

h. Kendaraan Dinas dan Operasional

Kendaraan Dinas dan Operasional digunakan dalam rangka operasional Dinas dan Pelayanan di Bidang Perhubungan. Kendaraan Dinas dan Operasional yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel tersaji dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7.
Kendaraan Dinas dan Operasional

No.	Uraian	Volume	Satuan	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mobil Dinas		Unit	V		
2	Mobil PATWAL		Unit	V	-	V
5	Bus Sekolah		Unit	V		
6	Motor Dinas		Unit	V		
7	Bus Air		Unit	V		
8	Speed Boat		Unit	V		

Sumber : Kartu Inventaris Barang Dishub Kab.Boven Digoel

2.3.1.2. Angkutan Sungai

a. Sarana

Hingga saat ini jumlah sarana angkutan sungai yang ada di wilayah Kabupaten Boven Digoel berjumlah 1. 860 unit sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.8 dengan melayani trayek-trayek sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.9

Tabel 2.8
Sarana Angkutan Sungai

No	Jenis Kapal	Jumlah Armada	Seat	Daya Muat	Kapasitas Angkutan
I	Angkutan Penumpang	unit	9		
	1. Speed Boat ukn. Kecil	unit	35		
II	2. Speed Boat ukn. Besar	unit	4		
		unit	3		
	Angkutan Barang	unit	3		
	1. Kapal Kayu	unit	5		
	2. Long Boat				

3	PT. Menara Group	unit	-
JUMLAH		unit	-

Sumber : Bidang LLAS Dishub Kab.Boven Digoel

2.4 Keterkaitan pelayanan yang diberikan Dinas Perhubungan dengan pelayanan dalam RPJMD.

Sebagai salah satu dinas teknis Pemerintah Kabupaten Boven Digoel yang memiliki keterkaitan erat dengan RPJMD, dimana RPJMD berfungsi sebagai pedoman dasar dalam penyusunan RENSTRA Dinas Perhubungan, yang berisi program lima tahunan dan program tahunan.

Program pembangunan Dinas Perhubungan, yang tertuang dalam RPJMD dititik beratkan pada program pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana Perhubungan, program peningkatan kualitas pelayanan bidang perhubungan serta program peningkatan kompetensi/ketrampilan ASN dan tenaga kontrak pada Dinas Perhubungan;

BAB III ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Isu-isu Internal

a. Sumber Daya Manusia

Secara kuantitatif, jumlah pegawai sebagai personil yang menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sehari-hari pada Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel, berjumlah 31 orang, yang tersebar pada masing-masing bidang dan 2 (dua) pos pelayanan lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel.

Dilihat dari aspek latar belakang pendidikan, sebagai instansi teknis, kondisi eksisting menunjukkan bahwa jumlah pegawai dengan latar belakang pendidikan teknik relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pegawai dengan latar belakang non teknik. Dari tingkatan pendidikan, jumlah pegawai masih didominasi oleh pegawai dengan pendidikan setingkat S1/DIV. Tabel di bawah ini menunjukkan persebarannya tersebut:

Tabel 3.1
Data Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status	Persebaran					Jml
		Dishub	Sekretariat	Bidang Darat	Bidang Sungai	Bidang Sarana dan Prasarana	
1	PNS	31	8	9	7	7	31
2	Tenaga Kontrak	26	5	10	6	5	26

	Tidak Tetap						
Jumlah		57	13	19	13	12	57

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dishub Kab. Boven Digoel

Tabel 3.2
Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	S 2	S1/ DIV	DIII	DII	SLTA	SLTP	SD	Total
Jumlah	-	13	2	-	15	-	1	31

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dishub Kab. Boven Digoel

Tabel 3.3
Data Tenaga Kontrak Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	S2	S1/ DIV	DIII	DII	SLTA	SLTP	SD	Total
Jumlah	-	5	3	-	18	1	-	31

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dishub Kab. Boven Digoel

b. Keterbatasan Anggaran Pemerintah Kabupaten Boven Digoel

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban, selama 2 tahun terakhir (tahun 2012-2013), Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel telah berhasil melakukan berbagai kegiatan di bidang penyelenggaraan transportasi, hal tersebut dapat dilihat dari alokasi anggaran Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Alokasi Anggaran Dinas Perhubungan,
Tahun 2014-2015

No	Tahun	Total APBD	Total Anggaran Dinas Perhubungan,	Persentase
1	2013		Rp 13.287.351.600	
2	2014		Rp 12.882.137.440	
3	2015		Rp 10.224.952.440	

Sumber : DPA Tahun 2013 – 2015 Dishub Kab. Boven Digoel

c. Keterbatasan sarana dan prasarana lalu lintas

Tabel 3.4
Data Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar, Lebar Rata-Rata Trotoar Serta Panjang Jalan Yang Masih Perlu Dibangun Trotoar

No (1)	Status Jalan	Dibutuhkan (Km)	Sudah Dilengkapi (Km)	Kondisi		
				Baik/	Sedang	Rusak

				Jelas (%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jalan Nasional					
2	Jalan Provinsi					
3	Jalan Kabupaten					

Sumber : Bidang LLAJ Dishub Kab.Boven Digoel

Tabel 3.5
Data Fasilitas Perlengkapan Jalan Dalam Kabupaten (Marka)

No . (1)	Status Jalan	Dibutuhka n	Sudah Dilengkapi	Kondisi		
				Baik/ Jelas (%)	Sedan g (%)	Rusa k (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jalan Nasional					
2	Jalan Provinsi					
3	Jalan Kabupaten					

Sumber : Bidang LLAJ Dishub Kab.Boven Digoel

Tabel 3.7
Data Zebra Cross

No . (1)	Status Jalan	Dibutuhka n (Km)	Sudah Dilengkapi (Km)	Kondisi		
				Baik/ Jelas (%)	Sedan g (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jalan Nasional					
2	Jalan Provinsi					
3	Jalan Kabupaten					

Sumber : Bidang LLAJ Dishub Kab.Boven Digoel

Tabel 3.8
Data Jumlah Halte

No .	Fasilitas	Dibutuhkan (unit)	Terpasang (unit)	Berfung si (unit)	Tidak Berfungsi (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Halte Portable				
2	Halte Permanen				

Sumber : Bidang LLAJ Dishub Kab.Boven Digoel

Tabel 3.9
Kebutuhan Kelengkapan Jalan Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2016-2021

*Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2016 – 2021*

No	Jenis Kelengkapan	Dibutuhkan	Terpasang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Guardrail			
2	Dellinator			
3	APILL / Warning Light			

Sumber : Bidang LLAJ Dishub Kab.Boven Digoel

3.2 Isu-isu Eksternal

a. Ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi..

(pelajari data Statistik)

d. Belum terintegrasinya sistem transportasi perkotaan;

e. Belum tersedianya angkutan umum yang melayani seluruh pelosok Kabupaten

f. Kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Secara geografis Kabupaten Boven Digoeld di sebelah Utara berbatasan Kabupaten Pegunungan Bintang, disebelah Timur berbatasan dengan Negara Papua New Guinea, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Merauke. Kabupaten Boven Digoel memiliki topografi% wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa, sedangkan yang% lagi berombak sampai bergelombang berupa lahan kering dengan sebaran ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut, dan banyak aliran sungai baik besar maupun sungai yang kecil.

Apabila potensi-potensi tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, tentu akan memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat Boven Digoel.

g. Masyarakat yang semakin kritis terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan dan beranggapan bahwa perencanaan pengembangan yang telah disusun belum matang.

Kekuatan Dan Kelemahan Internal

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci/penentu keberhasilan. Lingkungan internal organisasi merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang pada umumnya dapat dikendalikan (*controllable*) secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal adalah faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi dan biasanya cenderung di luar kendali

(*uncontrollable*) organisasi. Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel menggunakan teknik Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats*) atau faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut ini:

Dalam Analisis Faktor Internal dipergunakan kondisi Kekuatan dan Kelemahan pada Internal Pemerintah Kabupaten Boven Digoel. Analisis faktor internal tersebut adalah sebagai berikut:

Kekuatan

- 1) Komitmen aparatur Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel;
- 2) Rehabilitasi dan Revitalisasi Terminal;
- 3) Adanya dukungan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel di bidang Perhubungan, melalui Peraturan Bupati Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel

Kelemahan

- 1) Masih rendahnya disiplin kerja dan tidak dipahaminya tupoksi oleh sebagian pegawai;
- 2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia terutama yang memiliki latar belakang pendidikan teknik kelalulintasan/teknik sipil/teknik mesin.
- 3) Kurang optimalnya kondisi sarana prasarana dan fasilitas pendukung yang dimiliki;
- 4) Belum tersedianya PPNS LLAJ dan LLAS.

Peluang Dan Tantangan Eksternal

Faktor eksternal adalah variabel-variabel pengaruh yang tidak dapat dikendalikan sendiri oleh wilayah perencanaan. Faktor-faktor ini sangat bervariasi tergantung pada luas wilayah perencanaan, ada yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh ini dapat ditinjau dari lingkup wilayah faktor tersebut berpengaruh. Faktor yang mempunyai dampak yang kuat terhadap keberhasilan merupakan faktor peluang, sedangkan yang berdampak kegagalan merupakan faktor tantangan dalam mencapaitujuan Visi dan Misi.

Dalam Analisis Faktor Eksternal lebih menekankan pada kondisi diluar, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel yaitu Peluang dan Ancamanyang berpengaruh terhadap kerja, tujuan dan hasil kerja Pemerintah. Analisis faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut :

Peluang

- 1) Tersedianya jalur sungai yang dapat menghubungkan 65-70% kampung yang ada di Kabupaten Boven;
- 2) Letak geografis Kabupaten Boven Digoel yang berada di jalur Trans Papua antar Kabupaten
- 3) Merupakan daerah perbatasan antar Negara;
- 4) Merupakan daerah dengan nilai historis/sejarah kemerdekaan NKRI
- 5) Potensi Pariwisata, Budaya, Sejarah dan alam yang indah;
- 6) Jumlah penduduk yang cukup besar.

Tantangan

- 1) Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mentaati peraturan berlalu lintas serta tingginya jumlah dan tingkat kecelakaan. Ini diindikasikan dengan adanya kecenderungan naik turunnya pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Boven Digoel;
- 2) Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana transportasi;
- 3) Belum meratanya transportasi ke setiap wilayah;
- 4) Luasnya wilayah kerja.

Rumusan Permasalahan Strategis Yang Dihadapi Saat ini

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan transportasi dapat disimpulkan, antara lain:

- Menurunnya kualitas pelayanan prasarana jalan yang ada di jalur-jalur utama, terutama akibat angkutan dengan muatan dan dimensi berlebih (*overload* dan *oversize*) dan rendahnya alokasi dana pemeliharaan;
- Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mentaati peraturan berlalu lintas pada jalan-jalan utama yang menyebabkan terjadinya tundaan/delay pada ruas-ruas jalan dalam kota;
- Masih tingginya tingkat pencurian dan pengrusakan terhadap kelengkapan jalan;
- Masih terpusatnya kegiatan perdagangan, perkantoran dan jasa di kota Tanah Merah

Permasalahan yang terkait dengan aspek dana antara lain :

- Gap yang signifikan antara jumlah dana yang teralokasi untuk penanganan masalah transportasi, dibandingkan dengan kebutuhan nyata di lapangan;
- Masih rendahnya kontribusi pihak swasta dalam melakukan investasi terutama dalam pengadaan prasarana transportasi,

Permasalahan yang terkait dengan aspek manajemen antara lain :

- Masih belum lengkapnya perangkat acuan yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan prasarana transportasi baik norma, standar, pedoman maupun manual;
- Masih belum intensnya koordinasi antar instansi maupun antar Pemerintah Daerah sehingga dalam beberapa aspek menimbulkan adanya perbedaan persepsi atau kebijakan.

Permasalahan yang terkait dengan aspek pengaturan antara lain :

- Berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sehingga mengurangi kewenangan Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel dalam penataan dan pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan;
- Berlakunya Undang-Undang Nomor 17 Tentang Pelayaran;
- Berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.

Proyeksi kedepan

Adapun harapan yang diinginkan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Adanya pengembangan sarana dan prasarana fasilitas publik bidang transportasi yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat;
2. Peningkatan kualitas SDM bidang perhubungan;
3. Adanya pembinaan dan pengaturan penggunaan sarana dan prasarana transportasi di wilayah Pemerintah Kabupaten Boven Digoel sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Adanya penyuluhan dan pembinaan penyelenggaraan transportasi secara berkesinambungan;
5. Tersedianya sarana transportasi umum yang murah, aman dan nyaman dan menjangkau seluruh pelosok Kabupaten;
6. Adanya payung hukum sebagai regulasi perencanaan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi.

Untuk mendapatkan pemecahan terhadap permasalahan di Kabupaten Boven Digoel diperlukan informasi-informasi yang menjadi faktor kekuatan (*strength*), faktor kelemahan (*weakness*), faktor peluang (*opportunity*) dan faktor tantangan (*threat*) untuk mempermudah dalam perumusan strategi dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel. Dalam tatanan kehidupan sosial yang sehat sebagai acuan untuk mendukung arah kebijakan yang jelas dan terarah serta rencana program, perlu disusun strategi yang akan memberikan gambaran upaya-upaya untuk dapat tercapainya visi dan misi Bupati Boven Digoel.

Faktor internal dalam kaitan dengan perencanaan strategis selalu dikaitkan dengan analisis pelaku di dalam wilayah perencanaan itu sendiri. Suatu sumber daya internal dikatakan sebagai kekuatan jika memiliki keunggulan kompetitif dan menjadi faktor pendukung potensial terhadap pencapaian tujuan, sebaliknya sumber daya internal tersebut digolongkan sebagai kelemahan jika mempunyai kondisi potensi yang kurang/tidak mendukung pencapaian visi dan misi.

Rumusan Perubahan, Kecenderungan Masa Depan Yang Berpengaruh Pada Tupoksi Dinas Perhubungan,

Untuk mencapai hasil konsisten dengan VISI dan MISI yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi yang menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai/memperlancar/mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mengoptimalkan analisis lingkungan yang ada, yaitu Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman, sebagai strategi dalam bentuk faktor-faktor yang menentukan dan juga menunjang keberhasilan.

Dengan metode analisis SWOT, yang dikelompokkan dalam 4 kelompok strategi, yaitu: Kekuatanmemanfaatkan Peluang (S–O), Kekuatan mencegah dan mengatasi Ancaman (S–T), Kelemahan memanfaatkan Peluang (W– O) danKelemahan mencegah dan mengatasi Ancaman (W–T).

Berdasarkan interaksi pemetaan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut diatas, dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.13
Matrik SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	KEKUATAN	KELEMAHAN
PELUANG	1. Komitmen aparatur Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel;	1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel;

TANTANGAN	1. Mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat sebagai sumber pendanaan pembangunan sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel;	1. Pengembangan sumber daya manusia melalui Pendidikan dan Pelatihan, Workshop, Seminar dan sebagainya;
------------------	---	---

Sebagaimana yang terlihat dalam matrik SWOT diatas, terdapat empat kelompok strategi pembangunan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, yang berisikan strategi-strategi:

Pertama Strategi S–O, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, yang mencakup:

- a. Komitmen aparatur Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel;

Kedua Strategi W – O, yaitu strategi yang menggunakan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, yang mencakup:

- a. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel;

Ketiga Strategi S – T, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi ancaman/tantangan, yang mencakup:

- a. Mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat sebagai sumber pendanaan pembangunan sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel;

Keempat Strategi W – T, yaitu strategi yang menggunakan kelemahan untuk mencegah dan mengatasi ancaman, yang mencakup:

- a. Pengembangan sumber daya manusia melalui Pendidikan dan Pelatihan, Workshop, Seminar dan sebagainya;

3.3. Telaahan Visi dan Misi Bupati Terpilih dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Memperhatikan hasil analisis isu strategis; mengacu visi dan misi Bupati/Wakil Bupati Boven Digoel yang terpilih untuk masa bakti 2016-2021; berpedoman pada RPJPD Kabupaten Boven Digoel 2012-2032; memperhatikan prioritas pembangunan Provinsi Papua dalam RPJMD Papua Tahun 2012-2032 dan prioritas pembangunan nasional yang tercantum dalam RPJMN 2013-2018; serta merujuk pada tujuan nasional yang tercantum dalam

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka visi pembangunan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016–2021 adalah: “**BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING**”

Visi tersebut mengandung makna bahwa :

Terdepan adalah paling utama / paling depan / penting / utama;

Berdaya Saing adalah mempunyai Interpretasi yaitu kemampuan untuk dapat tumbuh (berkembang) secara cepat diantara daerah-daerah lainnya sebagai pesaing dalam suatu daerah;

Mandiri adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung dengan daerah lain;

Pokja PL KLHS RPJMD Kabupaten Boven Digoel tahun 2016-2021 telah meneliti pembangunan yang telah ditetapkan oleh Bupati terpilih seperti pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.14.
Program-Program Pembangunan Bupati Boven Digoel Periode 2016-2021

MISI	PROGRAM PEMBANGUNAN
1. MENGEMBANGKAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA DAN SUMBER DAYA ALAM	-
2. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR DASAR DAN PENATAAN RUANG SERTA WILAYAH PERBATASAN	-

Sumber:

Dari program yang ingin diraih Bupati terpilih, ada beberapa yang ada kaitannya dengan bidang perhubungan. Sudah semestinya Dinas Perhubungan, Kabupaten Boven Digoel mengakomodasinya dengan cara mengintegrasikannya ke dalam program yang telah ada.

3.4. Telaahan Renstra Kementerian Perhubungan

Visi

“Terwujudnya pelayanan transportasi yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah.”

Misi

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi
2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah
3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi dan reformasi dibidang peraturan, kelembagaan, sumber daya manusia (SDM), dan penegakan hukum secara konsisten.
5. Mewujudkan pengembangan teknologi transportasi yang ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Tujuan

Mewujudkan penyelenggaraan transportasi yang efektif dan efisien yang didukung SDM transportasi yang berkompeten guna mendukung perwujudan Indonesia yang lebih sejahtera, sejalan dengan perwujudan Indonesia yang aman dan damai serta adil dan demokratis.

Pelayanan transportasi yang berdaya saing diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang efisien, dengan harga terjangkau (*affordability*) oleh semua lapisan masyarakat, ramah lingkungan, berkelanjutan, dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif.

3.5. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Tujuan penataan ruang wilayah kabupaten merupakan arahan perwujudan ruang wilayah kabupaten yang ingin dicapai pada masa yang akan datang (20 tahun). Dengan mempertimbangkan visi pembangunan, kompleksitas permasalahan dan untuk menjawab berbagai isu strategis pembangunan yang berkembang di Kabupaten Boven Digoel, maka diformulasikan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Boven Digoel 2011-2031 adalah:

“MENCIPTAKAN RUANG WILAYAH YANG AMAN, NYAMAN, PRODUKTIF DAN BERKELANJUTAN BERBASIS AGROFORESTRY DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KABUPATEN BOVEN DIGOEL YANG MANDIRI, PRODUKTIF DAN SEJAHTERA”

Untuk menjawab tujuan Penataan Ruang Kabupaten Boven Digoel, maka dirumuskannya 4 (empat) langkah-langkah sebagai berikut :

- 1. Mewujudkan kemandirian masyarakat yang mampu kompetitif, inovatif dan kreatif melalui peningkatan kualitas hidup dengan mempertimbangkan nilai-nilai adat dan budaya.**
- 2. Mewujudkan kemandirian ekonomi, sosial dan budaya dalam**

pengembangan wilayah melalui pemanfaatan dan pengendalian ruang darat dan udara termasuk ruang di dalam bumi.

- 3. Terwujudnya keseimbangan dan keserasian perkembangan antar wilayah dan kegiatan antar sektor.**
- 4. Menciptakan wilayah perkotaan dan perkampungan yang indah, aman dan tertib.**

Secara umum gambaran Rencana Pengembangan pembangunan bidang Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Jaringan prasarana lalu lintas angkutan jalan (LLAJ)

Tabel 3.15.
Rencana Pengembangan Terminal Kabupaten Boven Digoel

Type	Pembangunan Terminal Type B Asiki	Distrik Jair
	Pembangunan Terminal Type C Persatuan	Distrik Mandobo
	Pembangunan Terminal Type C Osso	Distrik Mindiptana
	Pembangunan Terminal Type C Waropko	Distrik Waropko
	Pembangunan Terminal Type C Mokbiran	Distrik Kombut
	Pembangunan Terminal Type C Kouh	Distrik Kouh
	Pembangunan Terminal Type C Boma	Distrik Bomakia
	Pembangunan Terminal Type C Sesnukt	Distrik Sesnukt

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2011-2031

2. Rencana Pengembangan Pelayanan Transportasi Darat

Kondisi jaringan transportasi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan penduduk sehari-hari tidak hanya terbatas pada jaringan jalannya, tetapi juga dari sarana angkutannya. Untuk rencana pengembangan angkutan umum di Kabupaten Boven Digoel didasarkan pada simpul-simpul kegiatan yang akan dilayani dan berdasarkan sistem check point (terminal/transit) yang akan dilalui dalam jangkauan pelayanannya (radius). Untuk Jangkauan pelayanan dapat dibagi atas; angkutan antar kota; angkutan kota; dan angkutan perdesaan.

Rencana pengembangan angkutan umum berupa penambahan moda angkutan umum yang melayani kawasan untuk trayek, berikut ini :

Tabel 3.16.
Rencana Pengembangan Pelayanan Transportasi Darat Kabupaten Boven Digoel

No.	Rute	Wilayah Pelayanannya
1.		Angkutan antar perdesaan
2.		Angkutan antar perdesaan
3.		Angkutan antar perdesaan
4.		Angkutan antar perdesaan
5.		Angkutan antar perdesaan
6.		Angkutan antar perdesaan
7.		Angkutan antar perdesaan
8.		Angkutan antar perdesaan
9.		Angkutan antar perdesaan
10.		Angkutan antar perdesaan
11.		Angkutan antar perdesaan
12.		Angkutan antar perdesaan
13.		angkutan antar kota dalam kabupaten
14.		angkutan antar kota dalam kabupaten
15.		angkutan antar kota/kabupaten
16.		angkutan antar kota/kabupaten
17.		angkutan antar kota/kabupaten
18.		angkutan antar kota/kabupaten
19.		angkutan antar kota/kabupaten
20.		angkutan antar kota/kabupaten
21.		angkutan antar kota/kabupaten
22.		angkutan antar kota/kabupaten

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2011-2031

3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menghubungkan beberapa daerah di wilayah Kabupaten Boven Digoel yang tidak dapat dilayani oleh transportasi jalan darat karena kondisi fisik dasar yang memerlukan investasi cukup besar dan belum sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Untuk itu maka pengembangan sistem jaringan transportasi air (sungai) merupakan aspek penting dalam membentuk struktur ruang wilayah yang direncanakan. Sistem angkutan sungai di wilayah Kabupaten Boven Digoel sangatlah penting dalam mendukung pergerakan manusia dan barang. Untuk itu moda angkutan sungai perlu dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

Rencana peningkatan pelayanan dan penambahan dermaga diantaranya terlihat pada tabel 3.17 berikut ini :

Tabel 3.17
Rencana Pengembangan Dermaga Sungai Kabupaten Boven Digoel

No	Dermaga	Lokasi
Rencana Peningkatan Pelayanan dan Pengembangan		
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Dermaga Asiki	Distrik Jair
2	Pembangunan dan Pemeliharaan Dermaga Subur	Distrik Subur
3	Pembangunan dan Pemeliharaan Dermaga Mindiptana	Distrik Mindiptana
4	Pembangunan dan Pemeliharaan Dermaga Bomakia	Distrik Bomakia

5	Pembangunan dan Pemeliharaan Dermaga Fofi	Distrik Fofi
6	Pembangunan dan Pemeliharaan Dermaga Tanah Merah	Distrik Mandobo
Rencana Pembangunan		
	Pembangunan Pelabuhan Pengumpul	Distrik Subur
	Peningkatan Pelabuhan Pengumpan Asiki	Distrik Jair
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Pengumpan Ampera	Distrik Mandobo
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Tanah Merah	Distrik Mandobo
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Getentiri	Distrik Jair
	Pembangunan dan Peningkatan pelabuhan Sesnukt	Distrik Sesnukt
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Ikisi	Distrik Fofi
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Kouh	Distrik Kouh
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Mindiptana	Distrik Mindiptana
	Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan Bomakia	Distrik Bomakia

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2011-2031

Pembangunan dan Peningkatan Bandar Udara Tanah Merah	Distrik Mandobo
Pembangunan Bandar Udara Patriot	Distrik Arimop
Pembangunan/Peningkatan Bandar Udara Boma	Distrik Bomakia
Pembangunan/Peningkatan Bandar Udara Mindiptana	Distrik Mindiptana
Pembangunan/Peningkatan Bandar Udara Yaniruma	Distrik Yaniruma
Pembangunan/Peningkatan Bandar Udara Wanggemalo	Distrik Kombay
Pembangunan/Peningkatan Bandar Udara Kewam	Distrik Manggelum

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2011-2031

Secara umum gambaran Rencana Pengembangan pembangunan bidang Perhubungan adalah sebagai berikut :

4. Jaringan prasarana lalu lintas angkutan jalan (LLAJ)

Tabel 3.15.
Rencana Pengembangan Terminal Kabupaten Boven Digoel

NO	TIPE	LOKASI TERMINAL	KETERANGAN
RENCANA PENINGKATAN PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN			
1	A		
2	B		
3	C		
4	C		
5	C		
6	C		

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2012-2032

5. Rencana Pengembangan Pelayanan Transportasi Darat

Kondisi jaringan transportasi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan penduduk sehari-hari tidak hanya terbatas pada jaringan jalannya, tetapi juga dari sarana angkutannya. Untuk rencana pengembangan angkutan umum di Kabupaten Boven Digoel didasarkan pada simpul-simpul kegiatan yang akan dilayani dan berdasarkan sistem check point (terminal/transit) yang akan dilalui dalam jangkauan pelayanannya (radius). Untuk Jangkauan pelayanan dapat dibagi atas; angkutan antar kota; angkutan kota; dan angkutan perdesaan.

Rencana pengembangan angkutan umum berupa penambahan moda angkutan umum yang melayani kawasan untuk trayek, berikut ini :

Tabel 3.16.
Rencana Pengembangan Pelayanan Transportasi Darat Kabupaten Boven Digoel

No.	Rute	Wilayah Pelayanannya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2012-2032

6. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menghubungkan beberapa daerah di wilayah Kabupaten Boven Digoel yang tidak dapat dilayani oleh transportasi jalan darat karena kondisi fisik dasar yang memerlukan investasi cukup besar dan belum sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Untuk itu maka pengembangan sistem jaringan transportasi air (sungai) merupakan aspek penting dalam membentuk struktur ruang wilayah yang direncanakan. Sistem angkutan sungai di wilayah Kabupaten Boven Digoel sangatlah penting dalam mendukung pergerakan manusia dan barang. Untuk itu moda angkutan sungai perlu dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

Rencana peningkatan pelayanan dan penambahan dermaga diantaranya terlihat pada tabel 3.17 berikut ini :

Tabel 3.17
Rencana Pengembangan Dermaga Sungai Kabupaten Boven Digoel

No	Dermaga	Lokasi
Rencana Peningkatan Pelayanan dan Pengembangan		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

Sumber : RTRW Kabupaten Boven Digoel 2012-2032

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi

VISI adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. VISI merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi.

Visi atau Pandangan ke masa depan yang hendak dicapai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel dengan memperhatikan isu-isu strategis serta permasalahan maka ditetapkan Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel adalah **"TERWUJUDNYA KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS TRANSPORTASI MENUJU BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING"**. Visi ini menggambarkan apa yang ingin dicapai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel dan diharapkan dapat menggugah dan mendorong peran serta atau keikutsertaan seluruh anggota organisasi yang ada pada Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel untuk merealisasikannya.

Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kehidupan organisasi selanjutnya. Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Oleh karena itu visi organisasi juga harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

Konektivitas adalah konsep yang menghubungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi. Untuk memudahkan pelayanan serta memudahkan distribusi barang dan jasa, maka perlu untuk mengembangkan jaringan jalan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan melibatkan peran pemerintah dan masyarakat serta dunia usaha. Tanpa sistem transportasi, sarana dan prasarana yang memadai, maka perkembangan suatu daerah akan sulit berkembang. Dalam hal ini, faktor konektivitas dan aksesibilitas memegang peranan penting dalam pengembangan suatu wilayah. Dengan kata lain konektivitas adalah terjadinya pergerakan lalu lintas orang dan barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi untuk menggerakkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan 'mudah' atau '

Pembangunan yang berkelanjutan mencakup proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan dimana pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam.

4.2 Misi

MISI merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Sesuai Visi yang telah ditetapkan dan tugas yang harus diemban dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, telah disusun pula misi dinas yang akan dipergunakan sebagai landasan tujuan utama ke arah mana perencanaan/program dinas ingin dicapai.

MISI Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel adalah :

1. Meningkatkan kualitas Perencanaan Transportasi
2. Membangun, mengembangkan dan mempercepat pembangunan sarana dan prasarana transportasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat penyedia dan pengguna jasa transportasi dan membuka keterisolasian daerah;
3. Mengembangkan serta meningkatkan pelayanan jasa transportasi dalam rangka menunjang pembangunan;
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Sarana/ Prasarana Aparatur Dinas Perhubungan Yang Berkualitas.

4.3 Tujuan dan Sasaran

4.3.1. Tujuan

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, maka rumusan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Terwujudnya peningkatan pembangunan infrastruktur transportasi,
2. Terwujudnya penyelenggaraan transportasi, yang efektif dan efisien.
3. Menggerakkan dan memfasilitasi tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif baru di tengah masyarakat dengan tetap mengedepankan prinsip pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
4. Terwujudnya peningkatan layanan transportasi, yang berdaya saing.
5. Terwujudnya Aparatur dan sarana/prasarana Aparatur yang berkualitas di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel.

4.3.2. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Infrastruktur Transportasi Darat, Sungai/ Penyeberangan dan Udara

Indikator Sasaran

Tersedianya infrastruktur transportasi darat, sungai/penyeberangan dan udara yang memadai;

2. Meningkatnya Pelayanan Jasa Transportasi Darat, Sungai/ Penyeberangan dan udara

Indikator Sasaran

Terwujudnya sistem transportasi yang terpadu.

3. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Transportasi Darat, Sungai/ Penyeberangan dan Udara

Indikator Sasaran

Tersedianya kualitas SDM yang profesional

4. Meningkatnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran

Indikator Sasaran

Terwujudnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran yang prima

5. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur

Indikator Sasaran

Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur

4.4 Strategi

Strategi merupakan cara dalam mencapai sasaran-sasaran strategis secara nyata yang menuntun pencapaian tujuan dan visi/misi organisasi. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah dirumuskan di muka serta dengan memperhitungkan faktor kekuatan/kelemahan dan peluang/ancaman yang ada maka selanjutnya dirumuskan strategi dan kebijakan pembangunan transportasi di Kabupaten Boven Digoel selama lima tahun mendatang (2016-2021), yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan keprofesionalan aparat Dinas Perhubungan, melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dan pelatihan;
2. Memfasilitasi kelancaran angkutan penumpang dan barang melalui penyediaan prasarana transportasi yang aman, selamat, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman, efisien dan terjangkau;
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi maupun antar wilayah terkait guna menciptakan sinergitas dan kelancaran dalam pelaksanaan tugas.

4.5. Kebijakan

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan. kebijakan merupakan ketentuan-ketentuanyang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai SASARAN, TUJUAN, MISI, dan VISI organisasi.

Kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel adalah:

1. Pelaksanaan kinerja Dinas Perhubungan, perlu ditunjang dengan manajemen administrasi perkantoran yang efektif dan efisien;
2. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan, kemampuan, kinerja dan perilaku Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel;
3. Untuk keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan bagi pemakai jalan, jalan wajib dilengkapi fasilitas penunjang prasarana lalu lintas;
4. Untuk menunjang kelancaran mobilitas orang dan barang, maka perlu di bangun sarana dan prasarana terminal dan pelabuhan yang representatif;
5. Melaksanakan Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap kendaraan wajib uji, sesuai ambang batas standar laik jalan yang sudah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
6. Guna mendukung kelancaran dan ketetapan pelayanan angkutan, perlu didukung dengan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan angkutan;
7. Meningkatkan dan mengembangkan keterpaduan pada rencana tata ruang dan dinamika perkembangan masyarakat;
8. Meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perhubungan, ;
9. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan dan evaluasi.

Tabel 3.16.
Tabel Rencana Strategis Dinas Perhubungan,
Kabupaten Boven Digoel

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	
"TERWUJUDNYA KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS TRANSPORTASI MENUJU BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING"	1. Meningkatkan kualitas Perencanaan Transportasi	1.1 Mewujudkan sistem perencanaan transportasi yang terarah, terpadu dan terintegrasi.	1.1.1 Meningkatnya kualitas perencanaan transportasi darat, sungai dan udara	
	2. Membangun, mengembangkan dan mempercepat pembangunan sarana dan prasarana transportasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat penyedia dan pengguna jasa transportasi dan membuka keterisolasian daerah;	2.1 Terwujudnya peningkatan pembangunan sarana dan prasarana transportasi;	1.1.1 Meningkatnya sarana/prasarana dan fasilitas Transportasi Darat, Sungai, Udara.	Indikator Sasaran Tersedianya dokumen perencanaan prasarana/infrastruktur transportasi darat, sungai dan udara yang baik dan berkualitas.
		2.2 Menggerakkan dan memfasilitasi tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif, pelayanan pendidikan dan kesehatan di tengah masyarakat;	1.1.1 Meningkatnya sarana/prasarana dan fasilitas Transportasi Darat, Sungai, Udara.	Indikator Sasaran Tersedianya sarana/prasarana dan fasilitas transportasi darat, sungai dan udara yang memadai;
			1.2.1 Meningkatnya aksesibilitas transportasi yang aman, lancar dan terjangkau.	Indikator Sasaran Tersedianya angkutan darat, sungai dan udara yang memadai.
		3. Mengembangkan serta meningkatkan pelayanan jasa transportasi dalam rangka menunjang pembangunan;	3.1. Terwujudnya penyelenggaraan transportasi yang efektif dan efisien.	3.1.1 Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang penyelenggaraan transportasi yang tertib, aman, selamat dan lancar.

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	
	4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Sarana/ Prasarana Aparatur Dinas Perhubungan Yang Berkualitas	Terwujudnya Aparatur dan sarana/prasarana Aparatur yang berkualitas di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel.	Terwujudnya masyarakat Kabupaten Boven Digoel yang tertib berlalu lintas;	
			3.2 Terwujudnya peningkatan layanan transportasi yang berdaya saing;	3.2.1 Meningkatnya Pelayanan Jasa Transportasi Darat, Sungai dan udara Indikator Sasaran Terwujudnya sistem transportasi yang terpadu. Indikator Sasaran Tersedianya kualitas SDM yang profesional
			3.2.2	Meningkatnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran Indikator Sasaran Terwujudnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran yang prima
			3.2.3	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur Indikator Sasaran Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur
			4.1.1	Meningkatnya Kualitas Aparatur di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel Indikator Sasaran : Tersedianya Aparatur yang memiliki kompetensi, kualifikasi, terampil, disiplin dan bertanggung jawab

VISI		MISI		TUJUAN	SASARAN												
					<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1457 272 1564 354">4.1.2</td> <td data-bbox="1564 272 2335 354">Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang memadai</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1457 354 1564 440"></td> <td data-bbox="1564 354 2335 440">Indikator Sasaran</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1457 440 1564 526"></td> <td data-bbox="1564 440 2335 526">Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur memadai</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1457 526 1564 612">4.1.3</td> <td data-bbox="1564 526 2335 612">Meningkatnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1457 612 1564 698"></td> <td data-bbox="1564 612 2335 698">Indikator Sasaran</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1457 698 1564 777"></td> <td data-bbox="1564 698 2335 777">Terwujudnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran yang prima</td> </tr> </table>	4.1.2	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang memadai		Indikator Sasaran		Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur memadai	4.1.3	Meningkatnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran		Indikator Sasaran		Terwujudnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran yang prima
4.1.2	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang memadai																
	Indikator Sasaran																
	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur memadai																
4.1.3	Meningkatnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran																
	Indikator Sasaran																
	Terwujudnya pelayanan publik dan administrasi perkantoran yang prima																

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Program Lima Tahunan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel

5.2 Program Tahunan Dinas Perhubungan Provinsi Papua

5.3 Program Kegiatan Rutin Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel

5.4

Penyusunan program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan merupakan penjabaran dari visi, misi, strategi dan kebijakan yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, adapun program dan kegiatan tersebut tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatannya:

1. Penyediaan jasa surat menyurat;
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
3. Penyediaan Jasa perlatan dan perlengkapan kantor;
4. Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional;
5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor;
7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

8. Penyediaan alat tulis kantor;
9. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
10. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
11. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
12. Penyediaan peralatan rumah tangga
13. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
14. Penyediaan bahan logistik kantor
15. Penyediaan makanan dan minuman;
16. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah;
17. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah.
18. Penyediaan Data Base Perhubungan;
19. Penyediaan Jasa Publikasi dan Informasi

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatannya:

1. Pembangunan Gedung Kantor;
2. Pengadaan Mobil Jabatan
3. Pengadaan Kendaraan dinas/ operasional;
4. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas
5. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
6. Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas
7. Pengadaan peralatan gedung kantor

8. Pengadaan Meubeleur;
9. Pengadaan rutin/berkala rumah jabatan
10. Pengadaan Alat Komunikasi;
11. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
12. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
13. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional;
14. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor;
15. Pemeliharaan rutin/berkala jaringan internet;
16. Rehabilitasi sedang/berat rumah jabatan;
17. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor;
18. Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional
19. Pengadaan Speed Boat Patroli Sungai;

3. Program peningkatan disiplin aparatur

Kegiatannya :

1. Pengadaan Mesin/kartu Absensi
2. Pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya.
3. Pengadaan pakaian kerja lapangan;

4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Kegiatannya :

1. Pendidikan dan pelatihan formal.

2. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan;
3. Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-undangan
4. Pendidikan dan Pelatihan Teknis Transportasi

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatannya :

1. Penyusunan laporan capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
3. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
4. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
5. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), RKA dan DPA SKPD;
6. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Laporan Kinerja dan Monev

6. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan

Kegiatannya :

1. Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan;
2. Penyusunan kebijakan, norma, standar dan prosedur bidang perhubungan;
3. Koordinasi dalam pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan;
4. Sosialisasi kebijakan di bidang perhubungan;
5. Peningkatan pengelolaan terminal angkutan sungai, danau dan penyeberangan;
6. Peningkatan pengelolaan terminal angkutan darat;

7. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
8. Survei penentuan titik lokasi perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan;
9. Review perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan

7. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Kegiatannya :

1. Rehabilitasi/ pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor
2. Rehabilitasi/pemeliharaan terminal/pelabuhan
3. Rehabilitasi/pemeliharaan Prasarana Lalu Lintas/APIL
4. Rehabilitasi/pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)
5. Rehabilitasi/pemeliharaan Dermaga
6. Rehabilitasi/pemeliharaan Lapangan Terbang Perintis (LAPTER) dan Tempat Pendaratan Helikopter (Helly Pad)

8. Program peningkatan pelayanan angkutan

Kegiatannya :

1. Kegiatan penyuluhan bagi para sopir/juru mudi untuk peningkatan keselamatan penumpang;
2. Kegiatan peningkatan disiplin masyarakat menggunakan angkutan;
3. Kegiatan temu wicara pengelola angkutan umum guna meningkatkan keselamatan penumpang
4. Kegiatan uji kelayakan sarana transportasi guna keselamatan penumpang
5. Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya;
6. Kegiatan penciptaan keamanan dan kenyamanan penumpang dilingkungan terminal;
7. Kegiatan pengawasan peralatan keamanan dalam keadaan darurat dan perlengkapan pertolongan pertama
8. Kegiatan penataan tempat-tempat pemberhentian angkutan umum

9. Kegiatan penciptaan disiplin dan pemeliharaan kebersihan di lingkungan terminal
10. Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah
11. Pengumpulan dan analisis data base pelayanan angkutan
12. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan
13. Fasilitasi perijinan di bidang perhubungan
14. Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan;
15. Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan;
16. Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan;
17. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
18. Pengadaan Alat Angkutan Umum (DAU)
19. Kegiatan Pengaturan dan Penataan Lalu Lintas dan Parkir pada Hari-hari Besar dan Hari-Hari Tertentu Lainnya;
20. Kegiatan Register Sarana Angkutan Sungai
21. Pembinaan Usaha Pelayaran Rakyat
22. Sosialisasi/penyuluhan ketertiban, keamanan dan keselamatan di perairan
23. Pengawasan secara berkala prasarana penunjang keselamatan pelayaran di Alur Pelayaran Kabupaten Boven Digoel;
24. Pelatihan Kecakapan Motoris/Awak Kapal Pedalaman
25. Kegiatan Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan
26. Kegiatan Forum Lalu Lintas Angkutan Sungai
27. Pemilihan pelajar pelopor keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

9. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan

Kegiatannya :

1. Pembangunan gedung terminal
2. Pembangunan halte bus, taxi gedung terminal;
3. Pembangunan Jembatan Penyeberangan Gedung Terminal
4. Pembangunan Tambatan Perahu
5. Pembangunan Dermaga;
6. Pembangunan Tempat Pendaratan Helicopter (Helly Pad)
7. Pembangunan Lapangan Terbang Perintis (LAPTER)
8. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Operasional Penerbangan pada Lapangan Terbang Perintis

10. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas

Kegiatannya :

1. Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
2. Pengadaan Marka Jalan
3. Pengadaan Pagar Pengaman Jalan
4. Operasi Simpatik dan Penertiban Lalu Lintas
5. Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Perlengkapan Jalan (Traffic Light, Warning Light, Delineator, Guard Rail, Cermin, Paku Jalan, Dll)
6. Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)
7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Portable
8. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Sungai;

11. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor

Kegiatannya :

1. Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor;
2. Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor;
3. Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor;
4. Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR)
5. Uji kelayakan kendaraan angkutan sungai

5.5 Kelompok Sasaran

Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program dan kegiatan dari Dinas Perhubungan, adalah :

1. Masyarakat pengguna jasa transportasi;
2. Pelaku usaha bidang transportasi;
3. Semua pihak yang berkepentingan pada urusan perhubungan, ;

5.6 Pendanaan

Guna merealisasikan semua program dan kegiatan yang direncanakan, diperlukan dana yang cukup besar. Untuk itu secara bertahap program dan kegiatan tersebut dilaksanakan melalui perencanaan lima tahunan yang dilaksanakan setiap tahun. Adapun sumber pendanaan dimaksud berasal dari :

1. APBD Kabupaten Boven Digoel;
2. APBD Provinsi Papua;
3. APBN

BAB VI
INDIKATOR KINERJA
DINAS PERHUBUNGAN

6.1. Tujuan dan sasaran dalam RPJMD

6.1.2. Tujuan

Tujuan pembangunan bidang Perhubungan yang tertuang dalam RPJMD adalah :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui harmonisasi kebijakan yang komprehensif dan berkeadilan;
2. Meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat;
3. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur publik;
4. Menurunkan kesenjangan antar wilayah khususnya dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana fisik;
5. Meningkatkan kesejahteraan melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

6.1.3. Sasaran

Sedangkan sasaran yang akan dicapai pada RPJMD adalah :

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
2. Menguatnya kapasitas kelembagaan melalui regulasi yang komprehensif dan berkeadilan;
3. Meningkatnya sarana informasi dan alat transportasi;
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perhubungan, yang menghubungkan daerah-daerah tujuan wisata;
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perhubungan, yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi.

Meningkatnya pelayanan di bidang Perhubungan, ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja secara keseluruhan lewat laporan kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran berupa keluaran kegiatan dan indikator kinerja masing-masing kegiatan.

Gambaran tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel akan terlihat pada indikator kinerja secara kuantitatif dan kualitatif .

Untuk mengetahui seberapa dampak pelayanan publik, dapat diukur melalui pencapaian kebijakan, program dan kegiatan. Dalam hubungan dengan program dan kegiatan ada beberapa indikator kinerja yang sering dipakai adalah :

1. Indikator masukan (Input) adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, baik berupa dana, sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi dan informasi;
2. Indikator keluaran (Output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan baik berupa fisik dan non fisik;
3. Indikator hasil (Outcome) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada jangka menengah;
4. Indikator manfaat (Benefit) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan;
5. Indikator dampak (Impact) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan;

6.2. Indikator Kinerja

Keberhasilan pembangunan bidang Perhubungan Kabupaten Boven Digoel dapat di lihat melalui beberapa indikator antara lain :

BAB VII

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021 hasil revisi memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan serta rencana program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel 5 (lima) tahunan yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Boven Digoel dan digunakan sebagai acuan atau panduan bagi seluruh bidang pada Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel yang berisi rencana program dan kegiatan prioritas tahunan serta evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel tahun – tahun sebelumnya.

**Plt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN,
KABUPATEN BOVEN DIGOEL,**

SUANDI, SE
Pembina Tingkat I
NIP. 19651127 199302 1 001